

ABSTRAK

Dari bagian-bagian tanaman yang berbeda pada tanaman yang sama dapat dihasilkan kadar dan komposisi minyak atsiri yang berbeda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada daun, kulit batang dan kulit akar *Cyannamomum zeylanicum* yang tumbuh di Srilangka dengan analisa Kromatografi Gas, ternyata diperoleh komposisi minyak atsiri yang berbeda-beda. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan pada tanaman *Melissa officinalis* L yang dibudidayakan di bawah kondisi iklim Mediteranean, menunjukkan bahwa daun yang terletak dipucuk mempunyai kandungan minyak atsiri 0,1% lebih tinggi dibandingkan lainnya serta adanya variasi pada komposisi minyak atsiri. berdasarkan contoh-contoh penelitian di atas, ingin diketahui apakah bagian-bagian tanaman yang berbeda (helai daun, upih daun dan bagian di dalam tanah) pada tanaman sereh dapur (*Cymbopogon citratus* (D.C) Stapf) yang tumbuh di Indonesia mengandung minyak atsiri dengan kadar dan komposisi yang berbeda.

Minyak atsiri diperoleh dengan cara destilasi (air dan uap air), kemudian dilakukan perbandingan terhadap kadar minyak atsiri, pemerian, Kromatogram Kromatografi Lapis Tipis dan Kromatografi Gas Spektra Massa.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa : terdapat perbedaan kadar minyak atsiri pada bagian-bagian tanaman sereh dapur, yaitu : helai daun = $0,586 \pm 0,019\%$, upih daun = $0,168 \pm 0,019\%$ dan bagian di dalam tanah = $0,122 \pm 0,014\%$. Sedangkan komposisi minyak atsirinya juga berbeda, dimana pada helai daun dan upih daun komponen utamanya adalah α -sitral dan β -sitral, yang merupakan komponen kecil bagian di dalam tanah dan upih daun relatif lebih banyak mengandung komponen minor lainnya. Bagian di dalam tanah mempunyai komponen utama yang berbeda dari helai daun dan upih daun, komponen utamanya merupakan seskuiterpen teroksigenasi (BM 222) sedangkan komponen lainnya adalah seskuiterpen (BM 204) dan seskuiterpen teroksigenasi (BM 222).